

## BAB 5

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji tentang tingkat kemandirian belajar siswa kelas VIII B SMPN 2 Bandung dalam mata pelajaran IPS selama berlangsungnya pembelajaran daring, serta upaya dan kendala guru IPS dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswanya. Dari hasil penelitian di lapangan dan analisis data, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemandirian belajar siswa kelas VIII B SMPN 2 Bandung dalam mata pelajaran IPS selama pembelajaran daring sudah baik dan tergolong “mandiri” dalam rentang 70% - 89% dengan persentase 71.55%. Dengan jumlah siswa yang sudah sangat mandiri sebanyak 2 orang siswa, 17 orang sudah mandiri, 8 orang sudah cukup mandiri, 3 orang masih kurang mandiri dan 2 orang siswa masih sangat kurang mandiri. Sehingga apabila dihitung maka siswa di kelas VIII B yang memiliki tingkat kemandirian belajar tinggi adalah sebanyak 59%, siswa yang memiliki tingkat kemandirian belajar sedang adalah sebanyak 25%, dan siswa yang memiliki tingkat kemandirian belajar yang masih rendah adalah sebanyak 16%.
2. Terdapat berbagai upaya yang dilakukan guru untuk menumbuhkan kemandirian belajar IPS siswa kelas VIII B, yaitu:
  - a. Merencanakan pembelajaran yang *active learning*;
  - b. Pembelajaran berpusat pada siswa;
  - c. Menggunakan metode yang bervariasi, namun khususnya metode diskusi dan penugasan kelompok;
  - d. Selalu memberikan semangat dan motivasi pada awal dan akhir pembelajaran;
  - e. Mengajak siswa untuk selalu bersyukur atas nikmat yang telah dirasakan setiap harinya;

- f. Memberikan kesempatan satu persatu siswa untuk berani menyuarakan pendapatnya saat presentasi;
  - g. Memberikan *reward* berupa bintang dan nilai tambahan bagi siswa yang turut aktif dalam pembelajaran dan tepat waktu dalam mengumpulkan tugas;
  - h. Memberikan peringatan atau nasihat atas setiap perilaku yang kurang baik pada setiap siswa;
  - i. Melakukan pemantauan melalui keluarga dengan melakukan *home visit*;
  - j. Mengajak siswa untuk merenungkan diri di akhir pembelajaran.
3. Dalam melaksanakan upaya-upaya tersebut di atas untuk menumbuhkan kemandirian belajar IPS siswa kelas VIII B, terdapat kendala dan hambatan yang dialami guru, yaitu sebagai berikut:
- a. Faktor internal dalam diri siswa yang masih kurang antusias dan kurang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran dan pola kinerja guru serta belum sadar akan tanggung jawab dirinya sendiri;
  - b. Siswa yang belum terlalu memahami betul materi pelajaran;
  - c. Keadaan lingkungan tempat tinggal siswa yang belum mendukung, baik peran dari orang tuanya ataupun sarana prasarana belajar yang ada di rumah;
  - d. Karakter siswa yang berbeda-beda sehingga tidak mudah dan tidak sebentar bagi guru untuk mengenal keadaan siswanya lebih jauh satu persatu.

## **B. Implikasi**

Dengan mengacu pada hasil penelitian dan kesimpulan sebagaimana di kemukakan di atas, terdapat beberapa implikasi yang perlu dicermati dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran daring melalui pembentukan kemandirian belajar anak. Hal ini dikarenakan tantangan yang diakibatkan oleh perubahan yang cepat dalam dunia pendidikan semenjak saat pandemi berlangsung, dimana kedepannya pun tanpa diminta akan terjadi pola pendidikan yang ada di Indonesia, salah satunya adalah kemungkinan terbentuknya *blended learning* pada semua jenjang

pendidikan yang mana artinya keterampilan kemandirian belajar siswa menjadi hal yang penting yang dapat menunjang berjalannya proses pembelajaran lebih baik, dan hal ini akan berjalan dengan efektif apabila terbentuk kerja sama dan kerja keras dari berbagai pihak.

1. Upaya guru untuk mampu lebih baik mengembangkan kemandirian belajar siswa;
2. Upaya untuk pembiasaan dan pembentukan kerja sama yang baik serta didukung dengan motivasi yang tinggi dalam diri siswa sehingga dapat dengan mudah terbentuk kemandirian belajar.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi sebagaimana yang telah dikemukakan, maka berikut ini beberapa saran dan rekomendasi untuk berbagai pihak:

1. Bagi sekolah, hendaknya dapat lebih meningkatkan kualitas dalam menjalin hubungan kerjasama dengan orang tua/wali siswa;
2. Bagi guru, mampu memberikan motivasi dan inovasi dengan berbagai kegiatan dan aktivitas yang dapat lebih mengembangkan kemandirian belajar siswa;
3. Bagi orang tua, hendaknya memberikan bimbingan atau pendampingan yang lebih intens serta lebih baik dalam membentuk lingkungan belajar yang lebih nyaman untuk anak, agar kemandirian belajar anak yang sudah terbentuk dari sekolah pun akan tetap berjalan dengan baik ketika diterapkan di rumah;
4. Bagi peneliti lain, perlu adanya penelitian lanjutan terkait kemandirian belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran IPS dan pada target yang lebih luas agar tercipta kualitas pendidikan di Indonesia yang lebih baik serta lebih optimal.